

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Madrasah Berbasis Website

Aditia Fradito¹, Amirudin², Oney Handayani³

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, Lampung Indonesia

 aditiafradito@radenintan.ac.id

 amiruddin@radenintan.ac.id

 oney.handayani12@gmail.com

Abstrak : Pengelolaan Data Kepegawaian MAN 1 Lampung Selatan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Online Kementerian Agama. SIMPEG dikembangkan untuk mendukung pengelolaan informasi pribadi yang dipadukan dengan teknologi informasi yang menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan ringkas. Jika program SIMPEG tidak dilaksanakan, maka akan mempengaruhi stabilitas informasi dan catatan data pribadi, yang berisiko hilang ketika ada beberapa faktor ancaman yang mengarah pada efisiensi dan inefisiensi kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan melihat secara langsung implementasi sistem informasi manajemen sumber daya manusia serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapannya di madrasah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keakuratan data diverifikasi dengan tiga sudut pandang (triangulasi) sumber. Sumber data penelitian: Kepala MAN 1 Lampung Selatan, pengelola administrasi dan staf administrasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMPEG berbasis web di MAN 1 Lampung Selatan berjalan cukup baik ditinjau dari aspek masukan, proses dan luaran serta teori implementasi George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi dan kesepakatan. Ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu kesalahan teknis, perlunya evaluasi dan dukungan sumber daya manusia. MAN 1 Lampung Selatan harus melakukan penilaian pelaksanaan SIMPEG oleh manajemen kepada seluruh pegawainya untuk memudahkan operator dalam melaksanakan tugasnya dan menerima laporan secara efisien dan efektif serta tidak ada keterlambatan.

Keywords: Evaluasi, Madrasah, Penerapan SIMPEG, Website



PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian khususnya pasal 34 ayat 2 menyatakan perlu diadakannya suatu sistem informasi yang dikelola oleh suatu sistem Manajemen Informasi Kepegawaian. Sistem informasi kepegawaian dikembangkan dan digunakan untuk memungkinkan dinas kemasyarakatan di daerah dapat mengelola dan menyediakan berbagai informasi tentang pegawai negeri sipil, termasuk perencanaan, pengembangan kualitas sumber daya manusia, administrasi sumber daya manusia, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi sumber daya manusia serta bantuan dalam merumuskan kebijakan sosial bagi pegawai negeri (Rusdiana, 2018).

Tujuan dari sistem kepegawaian adalah untuk memfasilitasi kelancaran tugas-tugas perusahaan dan menjadi elemen pendukung kegiatan administrasi. Selain itu, karyawan merupakan sumber daya penting bagi organisasi yang harus dikelola dengan baik. Manajemen SDM yang baik dalam skala kecil meningkatkan kinerja karyawan dalam skala besar, mengarah ke manajemen yang lebih baik secara keseluruhan.

Era globalisasi dewasa ini, perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) selalu mengikuti dinamika pencapaian teknologi, karena SIM adalah sistem yang menggunakan penggunaan perangkat teknis dan selalu memperbarui pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi pengetahuan (Puji, 2017). Informasi dibutuhkan tidak hanya untuk individu dan kelompok masyarakat, tetapi juga untuk semua jenis elemen organisasi. Ketika manajemen menyebutnya sebagai perahu, maka sistem informasi diibaratkan sebagai kemudi yang menggerakkan perahu, sama seperti informasi perusahaan sangat penting untuk membantu perkembangan perusahaan. Ketika perusahaan kekurangan informasi, perusahaan menjadi sulit untuk mengelola sumber dayanya pada waktu tertentu, yang menyebabkan gangguan dalam pengambilan keputusan.

Dunia pendidikan membutuhkan sistem informasi dan teknologi, tidak hanya sebagai pendukung keberhasilan, tetapi sebagai faktor pendukung penting bagi dunia pendidikan untuk dapat bersaing di pasar global. UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan yang diperlukan bagi dirinya.

Dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan sistem informasi manajemen pribadi telah dimulai di provinsi dan kabupaten daerah. Hal ini juga sangat penting untuk pelaksanaan otonomi daerah dan penguatan aparatur pemerintahan. Program SIMPEG dinilai sangat berguna dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia (penyimpanan data, klasifikasi dan penggajian)

dan memiliki kemampuan khusus untuk melakukan simulasi promosi karyawan.

Penelitian oleh Nur Rahmi Sonia (2020) dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo menyimpulkan bahwa MAN 2 Ponorogo telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan baik melalui aplikasi-aplikasi seperti (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama) SIMPATIKA, *e-learning*, BNI eduPATROL, *fingerprint* dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online.

Penelitian oleh Haris, dkk (2020) dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai menyimpulkan SIMPEG memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pelaksanaan fungsi instansi yaitu dengan melakukan/melaksanakan proses manajemen kepegawaian bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam lingkup Kementerian Agama Kabupaten Sinjai.

Berangkat dari latarbelakang di atas, tulisan ini memfokuskan untuk mengkaji secara mendalam tentang implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan. MAN 1 Lampung Selatan merupakan satu-satunya sekolah aliyah negeri yang ada di Lampung Selatan yang memberikan layanan pendidikan berkualitas yang sudah menerapkan system informasi manajemen kepegawaian berbasis website.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode ini menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah yang memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Penulis memilih pendekatan kualitatif dikarenakan masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Penulis bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penfsiran data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Alasan penulis memilih rancangan penelitian lapangan adalah *pertama*, agar dapat memberikan informasi mengenai implementasi SIMPEG. *Kedua*, dapat memberikan kesempatan untuk melakukan wawancara secara mendalam, menemukan karakteristik serta hubungan-hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya. *Dan terakhir*, dapat menyajikan data-data dan temuan yang bermanfaat untuk semua.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MAN 1 Lampung Selatan beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Jati Way Urang, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, propinsi Lampung. Madrasah ini dipilih oleh peneliti karena madrasah ini memiliki citra positif juga telah menerapkan sistem informasi

manajemen kepegawaian selain itu madrasah ini satu-satunya madrasah aliyah negeri yang ada di kabupaten Lampung Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk mencari data tentang sistem informasi manajemen kepegawaian. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan, Kepala Tata Usaha dan Operator Tata Usaha. Observasi digunakan untuk mengamati data tentang evaluasi penerapan SIMPEG. Dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil dan data-data tentang SIMPEG. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, buku catatan lapangan dan pedoman wawancara. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Analisis Data

Analisis data digunakan model Miles & Huberman, data yang dikumpulkan dan sudah dicek keabsahannya lalu dianalisis dengan cara direduksi, disajikan lalu ditarik kesimpulan. Analisis data penulis melakukan tahapan-tahapan, berikut: pertama, pengorganisasian data. Semua data hasil observasi non partisipan, dokumen-dokumen dan wawancara yang berkaitan dengan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian. Kedua, penentuan sistem kategori *coding*. Semua data-data yang diperoleh dari catatan lapangan dibaca kembali dan diteliti kemudian diidentifikasi topik liputannya, dikelompokkan ke dalam kategori-kategori. Kemudian pada setiap kategori ditandai dengan kode yang menggambarkan ciri atau makna topik. Pengkode-an dibuat berdasarkan teknik pengumpulan data, kelompok informan, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Evaluasi Penerapan SIMPEG berbasis Website

Penerapan program SIMPEG di MAN 1 Lampung Selatan dianalisis melalui fungsi masukan, proses dan luaran serta faktor penghambat dan pendukung yang dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan public dari George C. Edward III meliputi unsur komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Masing-masing fungsi dan unsur tersebut berdasarkan data empiris di MAN 1 Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

Fungsi Masukan (Input) Menurut Rivai dan Sagala dalam Donni Juni Priansa dalam bukunya “Manajemen Kinerja Kepegawaian” menyebutkan ada tiga komponen fungsional yaitu masukan, proses dan luaran dalam pelaksanaan SIMPEG dimulai saat data dikumpulkan dari semua sistem fisik dan lingkungan. Komponen yang pertama adalah fungsi masukan (input), yaitu memasukkan informasi pegawai yang didapatkan dari dokumen-dokumen ke dalam computer yang dilakukan secara manual. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara terhadap Operator Tata Usaha menjelaskan bahwa Input,

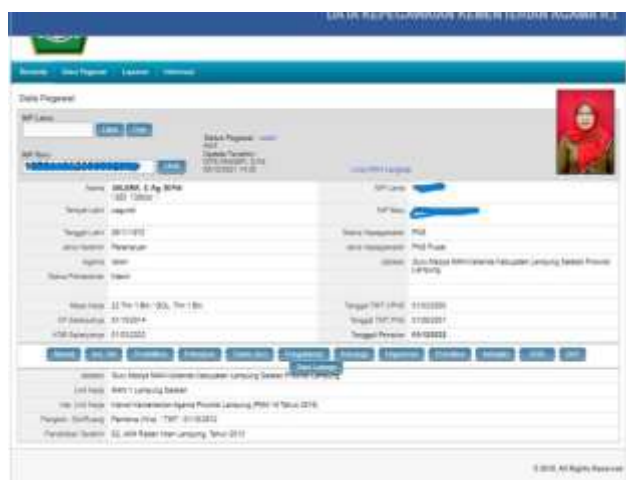
10 | D O I : 10.58561/mindset.v2i1.69 | Aditia Fradito, Amirudin, Oney Handayani

sebelum melakukan penginputan ke dalam aplikasi SIMPEG, terlebih dahulu mengumpulkan data-data atau informasi yang dibutuhkan seperti data master meliputi: data pegawai, pangkat, jabatan fungsional dan structural, master golongan ruang, pendidikan, gaji, master kabupaten/kota, SKPD, jabatan dan agama. Kemudian data pegawai berisi data pegawai, data lokasi, SK CPNS/PNS, pangkat, jabatan, orang tua, suami/istri, anak, riwayat pangkat, riwayat jabatan, tanda jasa, tugas luar negeri, riwayat pendidikan, riwayat diklat, penguasaan bahasa, keanggotaan organisasi, cuti, riwayat hukuman disiplin. Data proses/transaksi berupa arsip, daftar hadir, gaji berkala, pangkat, cuti, mutasi dan diklat dan data-data lain yang mendukung.

Setelah itu pergi ke google *chrome* menggunakan link <https://simpeg.kemenag.go.id> kemudian operator akan *login* menggunakan NIP dan kata sandi yang dimiliki. Selanjutnya setelah login ke aplikasi simpeg berbasis link tersebut, kemudian akan muncul tampilan program SIMPEG kita tinggal memasukkan data-data atau informasi yang diinginkan di input sesuai dengan menu yang dibutuhkan. Dilakukan secara manual ke dalam komputer yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet secara satu persatu sesuai dengan keperluan berkas yang ingin diinput. Berikut adalah hasil dokumentasi tampilan aplikasi program SIMPEG berbasis link pada Kementerian Agama di MAN 1 Lampung Selatan yang dapat diakses, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1



Gambar 2

Kemudian muncullah tampilan menu utama program SIMPEG, seperti yang terlihat pada gambar di atas. Pada Gambar di atas terdapat menu Beranda, Data Pegawai, Laporan, dan Informasi. Pada menu data pegawai, jika kita ingin melihat profil atau data kepegawaian yang dibutuhkan kita tinggal memasukkan NIP terbarunya saja. Kemudian akan keluar tampilan profil dari pegawai yang dibutuhkan seperti gambar di atas dan terdapat menu seperti Alamat, Ket. Diri, Pendidikan, Pekerjaan, Tanda Jasa, Pengalaman, Keluarga, Organisasi, Penelitian, Indisiplin, KGB, SKP serta Data Lainnya tinggal di klik saja jika ingin mengetahui informasinya.

Dari dokumen atau data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan tersebut, kemudian siap untuk diinputkan diketik secara manual dan mengupload berkas tersebut ke dalam program SIMPEG baik pegawai negeri sipil yang baru atau pegawai lama untuk melakukan pembaharuan jika terdapat perubahan-perubahan yang memungkinkan untuk mengupdate data kepegawaiannya.

Kedua proses, yakni perubahan dari input menjadi proses. Proses ini meliputi *database*, *software*, *hardware*, pemeliharaan data dari tahap input serta evaluasi dan monitoring. Database yang digunakan adalah excel dengan bantuan *software* aplikasi *website* SIMPEG Kementerian Agama ditunjang dengan *hardware* atau perangkat keras berupa seperangkat komputer yang terkoneksi dengan internet. Dan untuk pemeliharaan datanya saat ini sudah terdapat pembaharuan yang dapat dilakukan oleh pegawai masing-masing melalui SIMPEG personal, ketika penulis ditunjukkan pada program tersebut nyatanya tidak bisa digunakan dikarenakan error dari pusatnya. Untuk update data pegawai sendiri minimal enam bulan sekali atau dua kali dalam setahun tergantung ada tidaknya periode kenaikan pangkat pegawai. Selanjutnya kegiatan monitoring, dilakukan dari pusat ke satuan kerja masing-masing memberitahu jika ada data yang belum terupdate dan untuk evaluasi belum pernah dilakukan dari pimpinan ataupun instansi terkait.

Terakhir luaran merupakan hasil akhir dari implementasi SIMPEG. Adapun yang dihasilkan berupa laporan di layar monitor atau hasil printout informasi data pegawai yang akan digunakan untuk untuk proses pengambilan keputusan oleh pimpinan.

FAKTOR DUKUNGAN DAN HAMBATAN IMPLEMENTASI SIMPEG DI MADRASAH

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh data bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang dikaji melalui teorinya Edward bahwasanya implementasi kebijakan dipengaruhi oleh 4 variable antara lain; komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, berikut deskripsinya:

Komunikasi, dalam variable komunikasi ditemukan bahwasanya implementasi SIMPEG dalam hal komunikasi dari segi transmisi, kejelasan dan konsistensi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dari pihak atasan telah memberikan arahan sesuai dengan tupoksi sampai dengan penerapan

SIMPEG dari operator sampai komunikasi ke masing-masing pegawai melalui social media *WhatsApp* (WA) atau secara langsung apabila terdapat permasalahan-permasalahan mengenai SIMPEG. Namun terkadang terdapat guru atau pegawai yang terlambat dalam mengumpulkan berkas sehingga proses penginputan berkas tertunda.

Sumber daya, dalam teori C Edward III bahwa sumber daya dapat ditinjau dari staf, informasi, wewenang dan fasilitas. Dari keempat sub variabel tersebut penulis tidak menemui kekurangan dari masing-masingnya. Untuk staf, kuantitas jumlah staf Tata Usaha di Madrasah ini cukup memadai, dan kualitas cukup baik karena selalu mengikuti pelatihan-pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) mengenai aplikasi-aplikasi yang ada. Penyampaian informasi implementasi SIMPEG sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Wewenang pelaksanaan SIMPEG sudah jelas masing-masing anggota menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya dan kerjasamanya perlu ditingkatkan. Serta pelaksanaannya telah didukung dengan baik melalui fasilitas-fasilitas yang telah disediakan.

Disposisi berkaitan dengan pengangkatan birokrasi dalam hal ini penerimaan operator SIMPEG, komitmen, tanggungjawab serta sifat demokratis. Pengangkatan operator SIMPEG telah sesuai dengan bidang dan tugasnya, selain itu komitmen bekerjanya dibuktikan dengan melakukan pekerjaan sebaik mungkin. Struktur organisasi, dalam implementasi SIMPEG sudah memiliki prosedur tata cara pelaksanaannya serta pembagian tugas sesuai dengan deskripsi tugas dan spesifikasi tugas masing-masing yang telah dibentuk dan berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dari analisis data yang penulis lakukan mengenai faktor dukungan dan hambatan yang dikaji melalui teori George Edward III mengenai implementasi SIMPEG, penulis tidak menemukan faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi SIMPEG di MAN 1 Lampung Selatan, bahkan penulis mendapati bahwasanya pelaksanaan SIMPEG yang dikaji melalui teori ini sudah berjalan dengan baik berdasarkan teori tersebut. Lain halnya dengan implementasi SIMPEG yang dikaji berdasarkan input, proses dan output penulis menemukan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses seperti kesulitan dalam meng-akses SIMPEG personal yang disebabkan error dari instansi kementerian pusat, lalu belum adanya evaluasi pimpinan hal ini penulis dapatkan dari data penelitian bahwa masih saja ada pegawai yang terlambat mengumpulkan data-data atau berkas yang akan diinput dalam aplikasi SIMPEG. Jika pimpinan melakukan evaluasi ataupun *controlling* kepada para pegawainya dapat meminimalisir keterlambatan data yang akan dikirim ke pusat, karena jika sudah mendekati hari terakhir pengumpulan maka server pusat akan *down* karena banyak yang mengakses sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman.

KESIMPULAN

Peneliti telah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis informasi yang ada tentang “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan” dapat

ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Süd Lampung dilaksanakan secara optimal. Hal ini tercermin dari tersedianya fungsi-fungsi yang disediakan untuk mendukung implementasi SIMPEG. Implementasi SIMPEG ditinjau dari aspek masukan, proses dan luaran serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung implementasi tersebut. Mengenai ketiga aspek masukan, proses dan luaran, dapat dikatakan pelaksanaannya telah dilakukan dengan cukup baik sesuai *Standart Operating Procedure* (SOP) yang berlaku. Faktor penghambat implementasi SIMPEG adalah kesalahan teknis jaringan dan human error yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi ke Pusat, sehingga pelaporan sering tertunda dan manajemen tidak mengevaluasi pelaksanaan SIMPEG. Faktor pendukung implementasi didasarkan pada teori George C. Edward III. dipelajari dengan baik berdasarkan empat variabel yaitu komunikasi, sumber daya, ketertiban dan struktur birokrasi. Sebagai akhir dari penulisan penelitian ini, dapat dikemukakan saran berikut: Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan hendaknya melakukan evaluasi pelaksanaan SIMPEG dari pimpinan kepada seluruh pegawainya untuk memudahkan operator melaksanakan tugasnya dan menerima laporan secara efektif dan efisien dan tidak ada keterlambatan. Faktor penghambat SIMPEG terkait dengan kegagalan teknis baik pusat maupun madrasah berupa jaringan yang lambat dan terkadang server yang down diperbaiki untuk membantu staf dalam menjalankan tugasnya memperbarui informasi pribadi. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian dan bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian lebih lanjut terkait penerapan sistem informasi manajemen di madrasah, selain dapat dipelajari oleh personel seperti ARD, EMIS . dan lain-lain. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di madrasah. Peneliti berikutnya bisa mengkaji selain kepegawaian, seperti ARD, EMIS, dan lainnya. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas, dan diharapkan menggunakan lebih banyak sumber agar penelitian yang diteliti menghasilkan hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1974.
- Dharmawan, I Wayan, A A Gede Raka, and I Made Mardika. "Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung." *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 1 (2019): 31–38. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1232>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 14 | DOI : 10.58561/mindset.v2i1.69 | Aditia Fradito, Amirudin, Oney Handayani

2017.

- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nugroho, Sefri Pramudyasmono, Hajar G. Hakim, and Kahar. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas.” *Jurnal Administrative Reform* 8, no. 2 (2020): 125–36.
- Nurjaman, Kadar. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Pratiwi, Athin. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (Sdm).” *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol. 02 No. 02, Oktober 2018 ISSN: 2222-3333 | 02, no. 02 (2018): 12.
- Puji, Lestari. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 1–8. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145>.
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Implementasi Kebijakan Publik Transformasi Pikiran George Edwards*. 1st ed. Yogyakarta: Lukman Offset, 2003.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (n.d.)